

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Industri otomotif merupakan salah satu jenis bisnis yang saat ini berkembang pesat di Indonesia di Indonesia. Makin banyaknya kuantitas perusahaan otomotif merupakan salah satu bukti bahwa industri otomotif telah menarik banyak pihak. Hal ini didasari oleh fakta bahwa kekuatan ekonomi di Indonesia selama ini ditopang oleh sisi domestik kita yang memiliki daya beli tinggi dan untuk menghadapi peningkatan permintaan masyarakat akan alat transportasi, para pabrik mobil di Indonesia berlomba-lomba untuk meningkatkan produksi dan kualitas barang yang dihasilkan. Kemudian dengan terus bertambahnya jumlah kendaraan sebagai bukti dari meningkatnya angka penjualan kendaraan di Indonesia.

Kebutuhan dunia usaha terhadap permodalan, setiap saat cenderung menunjukkan jumlah yang semakin bertambah. Oleh karena itu untuk memudahkan masyarakat dan para produsen mendapatkan permodalan maka pemerintah bersama-sama lembaga-lembaga ekonomi menyelenggarakan pasar modal. Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik obligasi, saham maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan dan sebagai sarana investasi. Untuk kebutuhan modal yang besar banyak sumber-sumber keuangan yang bisa didapatkan oleh perusahaan. Pasar modal juga dijadikan sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan

suntikan modal yang lebih mudah dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya.

Menurut Astuti (2005) pasar modal merupakan sarana bagi pendanaan usaha atau bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat (investor). Peranan pasar modal ditinjau dari ekonomi makro sebagai suatu alat untuk melakukan alokasi sumber daya ekonomi secara optimal.

Kinerja keuangan digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil keputusan bagi pihak investor. Tingkat laba yang tinggi dan tercapainya target perusahaan menjadi suatu alasan bagi pihak investor untuk melakukan investasi karena semakin tinggi laba perusahaan maka semakin tinggi tingkat pengembalian. Tingkat pengembalian yang tinggi berarti akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar dari sebelumnya. Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui rasio keuangan, rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS)

*Current Ratio* (CR) adalah likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Hasil penelitian Wicaksono (2013) membuktikan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan atas perusahaan terhadap total modal sendiri dalam membandingkan penggunaan antara utang dan modal sendiri. Nilai DER yang semakin tinggi mencerminkan struktur dari permodalan perusahaan lebih banyak penggunaan utang relatif terhadap

ekuitas yang dimiliki. Hasil penelitian Gunadi dan Wijaya (2015) membuktikan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

*Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap lembar saham Tandelilin (2010:365).

*Earning Per Share* yang semakin tinggi dapat menarik investor untuk melakukan investasi, karena nilai *Earning Per Share* menunjukkan laba yang bisa diperoleh dari selembar saham yang dimiliki pemegang saham (Raharjo dkk, 2013). Hasil penelitian Safitri (2013) membuktikan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk menulis dan melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham**”(Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019?

2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019?
3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penulis melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019
2. Untuk menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019
3. Untuk menganalisis pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019

### **D. Manfaat penelitian**

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan bisa digunakan dalam penelitian selanjutnya dalam bidang keuangan.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi investor

Penelitian ini dapat digunakan investor untuk pertimbangan dalam menanamkan modal

### b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan dalam evaluasi keuangan di suatu perusahaan

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi bertujuan agar pembaca lebih mudah memahami alur pemikiran dalam skripsi. Secara umum, sistematika penulisan skripsi tersusun menjadi lima bab, antara lain:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisis uraian mengenai landasan teori ,kerangka penelitian, hipotesis penelitian, dan penelitian terdahulu

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, dan definisi operasional variabel

### **BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sesuai metode yang telah ditetapkan dalam bab tiga. Hasil pengujian menjelaskan pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *earning per share* terhadap harga saham.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang telah diuji peneliti dan saran untuk penelitian selanjutnya